

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia bisnis berdampak pada banyaknya lapangan kerja yang tersedia bagi seluruh angkatan kerja, salah satunya adalah sarjana ekonomi dengan jurusan akuntansi di universitas negeri maupun swasta. Pendidikan akuntansi harus mendapatkan dukungan agar dapat menghasilkan lulusan sarjana yang berkualitas, sehingga mahasiswa lulusan akuntansi dapat memilih karir yang menguntungkan. (Tiara Elfranti Bolly et al., 2023).

Perencanaan pemilihan karir sangat penting, karena banyak lulusan baru yang bingung memilih karir selanjutnya setelah lulus. (Azizah & Hariyanto, 2022) Pilihan karir yang tepat dapat membantu seseorang mencapai kesuksesan, dibandingkan dengan pilihan karir yang buruk, yang tentunya akan menghasilkan rasa penyesalan dan kegagalan. (Hatane et al., 2020). Pemilihan karir mahasiswa dipengaruhi oleh keinginan mahasiswa/kepentingan mahasiswa. (Dewa Made Dwitya Adyatma & Yenni Latrini, 2023), (Rachmawati et al., 2023). Pemilihan karir juga dapat didasarkan pada keahlian dan minatnya. (Hijriyanah et al., 2023). Lulusan akuntansi dapat bekerja di beberapa bidang, seperti akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, dan akuntan pendidik.

Akuntan publik adalah akuntan resmi yang diizinkan oleh Kementerian Keuangan untuk menyediakan jasa assurance dan jasa non assurance. Akuntan publik merupakan pekerjaan yang menghubungkan antara manajer dengan pemilik atau pengelola yang membawahi suatu bisnis. "Kegiatan utama profesi

akuntan publik adalah mengaudit dengan tujuan memberikan opini wajar atas laporan keuangan yang disusun oleh manajemen perusahaan"(Jurnal & Dan, 2024). Akuntan publik merupakan salah satu profesi dengan prospek yang besar, ditambah lagi lapangan pekerjaan untuk akuntan publik sangat terbuka lebar memberikan peluang besar bagi peminatnya, namun sangat disayangkan sedikit mahasiswa yang berminat untuk berkarir sebagai akuntan publik/auditor.

Minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik dan akuntan pemerintah masih sangat rendah. Kebanyakan mahasiswa lebih tertarik untuk menjadi akuntan perusahaan di sektor swasta. Hal itu disampaikan Wakil Menteri Keuangan Mardiasmo dalam peresmian Perpustakaan Riset Tata Kelola dan Akuntabilitas Keuangan Negara. Pernyataan ini di lansir dari website CNBC Indonesia (Satrianegara, 2018). Hal ini juga sejalan dengan menurunnya jumlah akuntan publik di Indonesia yang terdaftar di Kementerian Keuangan dalam 2 tahun terakhir, seperti table data di bawah ini

Tabel 1.1
Data Akuntan Publik Yang Terdaftar Di Kementerian Keuangan

TAHUN	JUMLAH AKUNTAN PUBLIK	JUMLAH KANTOR AKUNTAN PUBLIK
PER JUN - MEI		
2019-2020	96	71
2020-2021	213	45
2021-2022	622	55
2022-2023	189	44
2023-2024	74	70

Sumber : <https://pppk.kemenkeu.go.id>

Dari data di atas terlihat bahwa jumlah akuntan publik yang terdaftar di Kementerian Keuangan mengalami penurunan pada periode Juni 2022- Mei 2023 hingga periode Juni 2023 - Mei 2024 yaitu 189 orang dan 74 orang. Dimana pada

periode ini jumlah kantor akuntan publik mengalami kenaikan pada tahun 2024 menjadi 70 kantor akuntan publik, jika dibandingkan dengan jumlah akuntan publik yang terdaftar periode 2023-2024 jumlahnya tidak jauh beda. Hal ini menandakan bahwa jumlah akuntan publik di Indonesia penurunan yang drastis di tahun per Juni 2023 - Mei 2024. Hal ini merupakan salah satu kesempatan besar bagi para lulusan akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Karena data di atas menunjukkan bahwa minat lulusan akuntansi terhadap akuntan publik itu sangat sedikit. Dimana peluang pekerjaan sangat terbuka lebar untuk posisi ini.

Pengetahuan akuntansi mahasiswa mempengaruhi keinginan mereka untuk bekerja sebagai akuntan publik. Pengetahuan akuntansi sangat penting bagi mereka yang ingin menjadi akuntan publik, karena menjadi akuntan publik melibatkan banyak ujian dan sertifikasi yang harus dilalui (Afdatil et al., 2021). Hal ini dapat dikaitkan dengan teori perilaku terencana, yaitu keyakinan mahasiswa tentang kapasitas pengetahuan mereka untuk mempengaruhi perilaku mereka dalam memilih profesi akuntan publik. (Dewa Made Dwitya Adyatma & Yenni Latrini, 2023). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Atika Hijriyanah et al (2023) yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik. Namun hal ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian Dewa Made dan Yenni Latrini (2023) yang menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Nilai intrinsik pekerjaan adalah kepuasan yang dirasakan orang setelah menyelesaikan pekerjaan atau pencapaian. Ini dapat berupa hadiah, kesempatan untuk maju, tanggung jawab atas pekerjaan yang mereka lakukan, tugas intelektual yang menantang, atau kesempatan untuk mengikuti pelatihan. (Sugiantini & Muliati, 2023) Menurut sebuah penelitian, nilai intrinsik dari pekerjaan yang dilakukan oleh seorang mahasiswa akuntansi adalah salah satu faktor yang dapat memengaruhi keinginan mereka untuk memasuki bidang tersebut (Primashanti et al., 2017). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sugiantini dan muliati (2023) yang menyatakan bahwa nilai intrinsik pekerjaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Namun berbanding terbalik dengan penelitian (Y. S. Oktaviani et al., 2020) yang menyatakan bahwa nilai intrinsik pekerjaan tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik.

Pasar kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang dalam pemilihan karir. (Rachmawati et al., 2023). Pertimbangan pasar kerja merupakan informasi terkait lowongan kerja yang tersedia untuk pekerjaan saat ini dan menawarkan peluang karir bagi mahasiswa untuk berkembang. Pertimbangan pasar kerja meliputi ketersediaan pekerjaan, keamanan kerja, kemudahan mencari pekerjaan, dan peluang untuk mengembangkan diri di tempat kerja. (Hijriyanah et al., 2023). Hal ini sejalan dengan penelitian (Gustia Mauri et al., 2022), (Handayani, 2021), (Nabila Amalia, 2023) yang menyatakan bahwa

Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai “ **Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Nilai Intrinsik Pekerjaan Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Di Perguruan Tinggi Kota Medan)**”.

1.2. Identifikasi Masalah

1. Terjadinya penurunan jumlah akuntan publik di Indonesia yang terdaftar di Kementerian Keuangan di 2 tahun terakhir yaitu periode Juni 2022- Mei 2023 dan Juni 2023 – Mei 2024.
2. Lapangan kerja akuntan publik sangat terbuka lebar, namun peminatnya sedikit.

1.3. Rumusan Masalah

1. Faktor- faktor penyebab berkurangnya minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik?
2. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik?
3. Apakah pengetahuan nilai intrinsik pekerjaan berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik ?
4. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik?

1.4. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik
2. Mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi perhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik
3. Mengetahui pengaruh nilai intrinsik terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik
4. Mengetahui pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik

1.5. Manfaat

1. Memperkuat hasil penelitian terdahulu
2. Memberikan pengetahuan tambahan terkait faktor penyebab terjadinya penurunan jumlah akuntan publik

3. Membantu mahasiswa dalam memecahkan masalah terkait pemilihan karir sebagai akuntan publik.
4. Dapat membentuk kepercayaan mahasiswa akan kemampuan dirinya sendiri

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Kajian Pustaka

2.1.1. Theory Of Planned Behavior

Menurut aliran pemikiran ini, motivasi utama untuk setiap tindakan tertentu adalah niat (Beck dan Ajzen, 1991),(Frans Sayekti, Bahagia Tarigan, 2023). Menurut Theory of Planned Behavior, interaksi antara sikap, norma subjektif, dan persepsi individu membentuk niat mereka untuk bertindak.(Sapitri et al., 2023). Pada tahun 1988, Ajzen mengembangkan theory of reasoned action dengan menambahkan kepercayaan individu dan persepsi individu mengenai kontrol perilaku, yaitu kepercayaan bahwa individu dapat melakukan suatu perilaku didasari oleh kemampuan untuk melakukannya(Lee & Kotler, 2011, hal. 198). Teori ini dinamai dengan Teori Perilaku Terencana (theory of planned behaviour). Inti dari teori perilaku terencana mencakup 3 hal yaitu, keyakinan akan kemungkinan hasil serta evaluasi dari perilaku tersebut (behavioral beliefs), keyakinan akan norma yang diharapkan serta motivasi untuk memenuhi harapan yang diinginkan (normative beliefs), dan keyakinan tentang suatu faktor yang dapat mendukung atau menghalangi perilaku dan kesadaran akan kekuatan faktor tersebut (control beliefs). (Alex Maulana Muqarrabin, SE, 2017)

2.1.2. Minat

Minat dapat didefinisikan dalam KBBI sebagai ketertarikan yang besar terhadap sesuatu; perhatian; kesukaan. Semangat karir dapat menimbulkan perasaan semangat, senang, tertarik, dan keterkaitan terhadap segala aktivitas

yang muncul dan berusaha mewujudkan suatu pekerjaan. Seringkali, seseorang mencapai lebih banyak kesuksesan dalam pekerjaannya ketika mereka bekerja di bidang yang mereka sukai.(Ratnawati Raflis, 2023). Hal ini dapat membuat seseorang mencintai dan bahagia dalam melakukan apa yang mereka lakukan, yang pada gilirannya mendorong karyawan untuk bekerja lebih keras dan memiliki rasa tanggung jawab yang lebih besar terhadap pekerjaan mereka (Ardina et al., 2022).

2.1.3. Akuntan Publik

2.1.3.1. Pengertian Akuntan Publik

Menurut Undang-Undang Nomor 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik, akuntan publik dapat memberikan jasanya melalui KAP. KAP adalah badan usaha yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan sesuai dengan Jenis pekerjaan yang dapat dilakukan oleh akuntan publik.(ramadhani & Raflis, 2023). Akuntan publik memainkan peran penting dalam meningkatkan transparansi dan kualitas data sektor keuangan serta mendukung perekonomian nasional yang sehat dan efisien. Menurut Viriany & Wirianata (2022), akuntan publik adalah seorang profesional yang bekerja sebagai akuntan swasta dan bekerja secara independen serta memiliki lisensi dari pemerintah.(S. A. Oktaviani & Diana, 2023)

2.1.3.2. Jasa Profesi Akuntan Publik

Menurut (SoM, 2023) Jasa akuntan publik adalah layanan profesional yang disediakan oleh akuntan publik untuk membantu individu atau perusahaan dalam mengelola dan memahami urusan keuangan. Jasa akuntan publik terbagi menjadi 2 jenis yaitu : jasa assurance dan jasa non assurance.

1. Jasa Assurance

Jasa Assurance adalah layanan profesional independen yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas informasi sehingga pengambil keputusan dapat memperoleh informasi yang dapat diandalkan dan relevan sebagai dasar pengambilan keputusan.(Khoiriyah, 2016). Jasa assurance yang diberikan meliputi :

- a. Audit laporan keuangan : memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
- b. Review laporan keuangan : pemeriksaan yang lebih terbatas dibandingkan dengan audit, untuk memberikan keyakinan terbatas tentang laporan keuangan.
- c. Jasa attestasi lainnya : jasa attestasi mencakup berbagai layanan yang bertujuan memberikan keyakinan tentang informasi di luar laporan keuangan, seperti data operasional atau kepatuhan terhadap peraturan. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan keyakinan tentang informasi yang dilaporkan, yang bisa melibatkan berbagai bentuk pernyataan atau laporan.

2. Jasa Non Assurance

Jasa non assurance adalah layanan yang tidak memberikan opini atau pernyataan tentang keandalan informasi yang disajikan. Dalam jasa ini, akuntan publik tidak menyatakan pendapat atau memberikan keyakinan mengenai informasi yang di evaluasi. Jasa non assurance yang diberikan meliputi :

- a. Kompilasi (pembukuan dan akuntansi) ; penyusunan laporan keuangan tanpa memberikan opini.
- b. Konsultasi manajemen : memberikan saran dan rekomendasi untuk meningkatkan efiseinsi operasional atau strategi bisnis.
- c. Layanan perpajakan : memberikan bimbingan dalam perencanaan pajak, penyusunan laporan pajak, mengoptimalkan kewajiban pajak ataupun yang berkaitan dengan kepatuhan pajak.

2.1.3.3. Timbul dan Berkembangnya Akuntan Publik

Menurut (Drs. Mulyadi & Drs. Salam Mannan, n.d.) Tumbuhnya perusahaan dan berbagai badan hukum di suatu negara sangat erat kaitannya dengan munculnya dan berkembangnya profesi akuntan publik. Ketika bisnis mulai melibatkan pihak luar dalam pendanaan seperti kreditur dan investor, profesi ini muncul sebagai tanggapan terhadap kebutuhan akan transparansi dan keandalan informasi keuangan.

Kebutuhan akan jasa akuntan publik meningkat seiring dengan pertumbuhan bisnis, terutama perseroan terbatas. Perusahaan yang menerima

modal dari masyarakat umum memerlukan audit untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan adalah akurat dan dapat diandalkan. Hal ini penting karena pemilik bisnis seringkali terpisah dari manajemen, sehingga mereka memerlukan jaminan bahwa informasi keuangan yang mereka terima adalah akurat dan dapat diandalkan.

Perkembangan profesi akuntan di Indonesia dibagi menjadi dua periode : periode kolonial dan periode setelah kemerdekaan. Akuntan-akuntan Belanda dan beberapa akuntan Indonesia adalah anggota profesi akuntan selama periode kolonial Belanda. Pada waktu itu, orang pribumi mendapatkan pendidikan tata buku secara formal di sekolah menengah atas, dan kursus akuntansi non-formal ditawarkan untuk memperoleh ijazah.(Salamah et al., 2024).

Pendidikan tata buku adalah pendidikan yang fokus pada pengajaran keterampilan dan pengetahuan dalam bidang pembukuan (bookkeeping). Pembukuan adalah bagian dari akuntansi yang berfokus pada pencatatan transaksi keuangan secara sistematis dan teratur. Pendidikan tata buku biasanya mencakup berbagai aspek, seperti: Dasar-dasar Akuntansi, Pembuatan Jurnal dan Buku Besar, Penyusunan Laporan Keuangan, Penggunaan Perangkat Lunak Akuntansi, Manajemen Kas dan Pengendalian Internal.

Menurut (Wawancara Ibu Komalawati, n.d.) perkembangan akuntan terbagi menjadi enam tahap setelah kemerdekaan, yaitu:

- a) Periode Pertama: Sebelum tahun 1954, jasa akuntan yang bermanfaat bagi masyarakat sudah ada di perusahaan dan bisnis. Ekonomi yang sulit

memancing persaingan dan menyebabkan pajak pengusaha meningkat, sehingga peran akuntan sangat penting.

- b) Periode 2: Periode ini berlangsung dari tahun 1954 hingga 1973. Saat itu, ekonomi Indonesia kurang menguntungkan bagi pengusaha, sehingga perkembangan profesi akuntan dan auditor di Indonesia terhambat. Namun, ketika perusahaan-perusahaan Belanda dinasionalisasi, ekonomi mulai bangkit kembali dengan cepat.
- c) Periode 3 : Periode ini berlangsung dari tahun 1973 hingga 1979. Pada periode ini, profesi akuntan publik menjadi lebih baik karena adanya prinsip dan standar yang dicetuskan oleh M. Sutojo, yang membuat para akuntan memiliki standar kerja dalam melakukan pekerjaan mereka menganalisa laporan keuangan perusahaan di Indonesia.
- d) Periode 4 : Periode ini berlangsung dari tahun 1979 hingga 1983. Pada periode ini, profesi akuntan mengalami masa sulit. Akuntansi publik melakukan pelanggaran yang merugikan penerimaan pajak, seperti bekerja sama dengan manajemen perusahaan untuk menggelapkan pajak.
- e) Periode 5: Periode ini berlangsung dari tahun 1983 hingga 1989, ketika profesi akuntan berusaha untuk bersatu, termasuk profesi akuntan publik. Setelah mengalami masa sulit, pemerintah memberikan perlindungan kepada masyarakat yang menggunakan jasa akuntan publik.
- f) Periode 6: Periode ini berlangsung dari tahun 1990 hingga sekarang, ketika profesi akuntan publik terus berkembang seiring dengan perkembangan dunia usaha dan pasar modal di negara ini.

2.1.4. Pengetahuan Akuntansi

Akuntansi dilihat dari dua perspektif: sebagai pengetahuan yang digunakan di dunia nyata dan sebagai pengetahuan profesional. real-time dan sekaligus sebagai disiplin ilmu yang diajarkan di perguruan tinggi. Akuntansi umumnya adalah suatu proses mencatat, meringkas, mengklarifikasi, mengelolah, dan menyajikan informasi transaksi serta berbagai tindakan yang berkaitan dengan keuangan. APB Statement No.4 (1970), "Basic Concepts and Accounting Principles Underlying Financial Statement of Business Enterprises", menyatakan bahwa akuntansi adalah jenis aktivitas jasa yang tujuan utamanya adalah memberikan informasi kuantitatif, terutama informasi tentang entitas keuangan dan ekonomi, yang diharapkan dapat membantu dalam pengambilan keputusan ekonomi (dalam memilih antara berbagai alternatif yang tersedia) (Hery, 2009:1). Akuntansi adalah sistem informasi keuangan, menurut Kartikahadi et al (2016) dan Puspitasari (2020). Tujuannya adalah untuk mengumpulkan dan melaporkan informasi yang relevan untuk berbagai pihak yang berkepentingan. informasi tentang keuangan disajikan dalam bentuk laporan yang disebut "laporan keuangan". Hery (2016). Laporan keuangan adalah bentuk informasi yang dapat digunakan oleh orang-orang dari manajemen perusahaan hingga investor atau calon investor untuk membuat keputusan.(Fitriawati, 2023)

2.1.5. Nilai Intrinsik Pekerjaan

Faktor intrinsik tidak dapat dipisahkan dari karakteristik pekerjaan itu sendiri dan memberikan kepuasan secara langsung saat pekerjaan dilakukan. Kepuasan kerja adalah ketika seseorang memiliki sikap emosional yang

menyenangkan dan mencintai pekerjaannya. Moral kerja, kedisiplinan, dan prestasi kerja mencerminkan sikap tersebut. Selain itu Nilai intrinsik pekerjaan dipengaruhi oleh hal-hal seperti gaji, prospek pertumbuhan karier, variasi tugas, stimulasi mental, dan peluang pengembangan profesional.(Sugiantini & Muliati, 2023)

2.1.6. Pertimbangan Pasar Kerja

Ketika seseorang memilih pekerjaan, mereka harus mempertimbangkan pasar kerja karena setiap pekerjaan menawarkan berbagai peluang dan kesempatan. Hal-hal seperti kesempatan kerja yang mudah diperoleh, tempat kerja yang nyaman, fleksibilitas karir dan kemajuan untuk mengembangkan pekerjaan yang baik. (Azizah & Hariyanto, 2022). Pertimbangan pasar kerja berkaitan dengan akses pekerjaan yang akan dimiliki seseorang di masa depan. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati daripada pekerjaan dengan pasar kerja yang lebih kecil. (ramadhani & Rafli, 2023)

2.2. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Judul	Tahun	Nama penulis	Nama jurnal	Hasil penelitian
1.	Pengaruh Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir	2022	Nur Azizah, Wiwit Hariyanto	Journal Of Islamic And Muhammad iyah Studies	Hasil penelitian ini menunjukkan hanya imbalan finansial saja yang tidak berpengaruh Minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Sementara itu, Persepsi profesi

	Menjadi Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo)				akuntan publik, adversity intelijen, dan pasar tenaga kerja Pertimbangan tersebut mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai publik Akuntan
2.	Pengaruh Pelatihan Professional, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik	2023	Aulya Rachmawati, Mulyaning Wuldan Ade Maya Saraswati	Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia	Hasil penelitian pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik.
3.	Pengaruh Interpersonal Individu, Pengetahuan Akuntansi, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik	2023	Atikah Hijriyanah, Alfira Tifa Muliza, Christina Dwi Astuti	Journal Of Social And Economics Research	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa interpersonal individu (x_1), pengetahuan akuntansi (x_2), pertimbangan pasar kerja (x_3) dan penghargaan finansial (x_4) berpengaruh positif terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik (y).
4.	Pengaruh Persepsi	2023	Ratnawati Raflis,	Jurnal Akuntansi	Berdasarkan hasil uji hipotesis yang

	<p>Mahasiswa Tentang Motivasi, Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial, Lingkungan Pekerjaan, Dan Pertimbangan Pasar</p>		<p>Amrina Rasyada</p>	<p>Keuangan Dan Bisnis</p>	<p>telah dilakukan diketahui bahwa secara parsial Variabel pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi berpengaruh signifikan positif Terhadap minat mahasiswa akuntansi universitas dharma andalas padang berkarir Sebagai akuntan publik. 2. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan diketahui bahwa secara parsial Variabel motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas dharma andalas padang berkarir sebagai akuntan publik. 3. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan diketahui bahwa secara parsial Variabel motivasi pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat Mahasiswa akuntansi universitas dharma andalas padang berkarir sebagai akuntan publik. 4.</p>
--	---	--	-----------------------	----------------------------	---

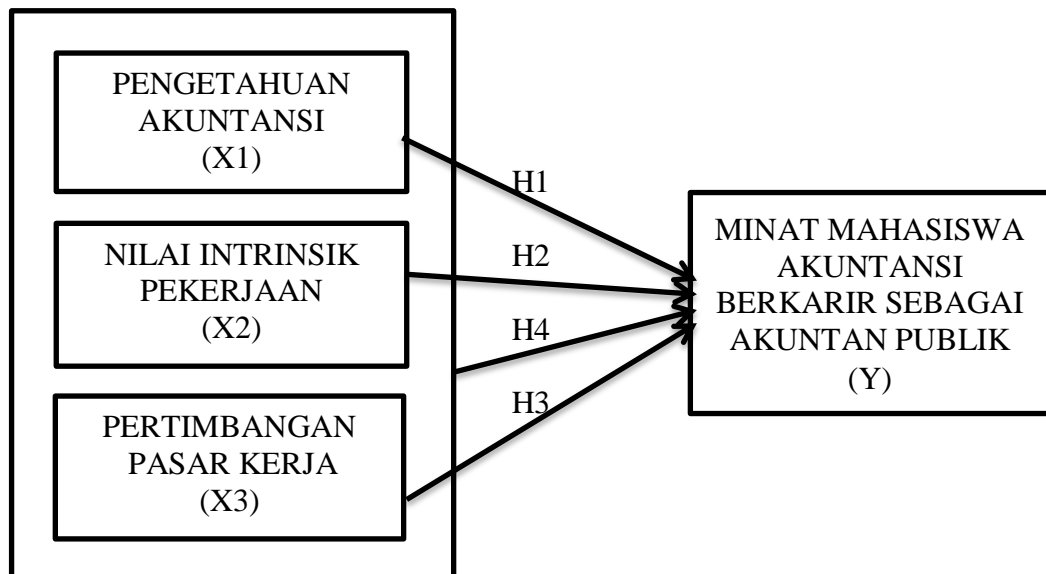
					Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan diketahui bahwa secara parsial Variabel lingkungan kerja akuntan publik juga berpengaruh positif terhadap minat Mahasiswa akuntansi universitas dharma andalas padang berkarir sebagai akuntan.
5.	Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Motivasi, Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial, Lingkungan Pekerjaan, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Dharma Andalas)	2023	Kenny Ramadhania ,Ratnawati Raflis	Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis	Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat karir menjadi akuntan publik, pelatihan profesional tidak berpengaruh terhadap minat karir menjadi akuntan publik, penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat karir menjadi akuntan publik, lingkungan kerja, berpengaruh terhadap minat karir menjadi akuntan publik, pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat karir menjadi akuntan publik.
6.	Pengaruh	2023	Ni Komang	Hita	Hasil penelitian ini

	Penghargaan Finansial, Lingkungan Keluarga Dan Nilai Intrinsik Pekerjaan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik. (Studi Kasus: Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Universitas Swasta Di Denpasar)		Sugiantini Ni Ketut Muliati	Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia	menunjukkan bahwa finansial rewards, Lingkungan keluarga dan nilai intrinsik pekerjaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai akuntan publik
7.	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Sebagai Akuntan Publik	2023	Roza Fitriawat	Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan akuntansi, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan persepsi Berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan Publik.
8.	The Effect Of Professional Training, Job Market Consideration s, And Work Environment On	2023	Shindy Asri Oktaviani, Apry Linda Diana	Research Of Accounting And Governance	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan profesional tidak berpengaruh signifikan Minat mahasiswa akuntansi untuk

	Accounting Students' Interest In Careers To Be Publik Accountants				berkarir sebagai akuntan publik. Sebagai perbandingan, itu Pertimbangan pasar tenaga kerja dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kepentingan Mahasiswa akuntansi dalam karir sebagai akuntan publik.
9.	The Effect Of Accounting Knowledge, Family Environment, And Labor Market Considerations On Accounting Student Career Interest As Publik Accountants	2023	I Dewa Made Dwitya Adyatma ¹ , Made Yenni Latrini ²	American Journal Of Humanities And Social Sciences Research (Ajhssr)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap Minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik, yang mana penelitian ini tidak mendukung teorinya Perilaku terencana, sedangkan lingkungan keluarga dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap siswa Minat memilih karir sebagai akuntan publik, sehingga penelitian ini mendukung teori perilaku terencana dan Teori harapan.
10.	Analysis Of The Influence Of Finansial Rewards, Motivation,	2023	Heru Sutapa, Dyah Palupiningtyas, Suriadi,	Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun faktor pasar tenaga kerja mempunyai

	Job Market On Career Intention As A Publik Accountant		Musran Munizu, Masradin		dampak merugikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik, motivasi mempunyai pengaruh positif terhadap keinginan ini. Meskipun insentif finansial mendorong mahasiswa akuntansi untuk memilih karir sebagai akuntan publik
11.	Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Gender Dan Gaji Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik	2024	Yulia Fiorentina Leriza Desitama Anggraini Rafika Sari	Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja dan gaji berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik sedangkan Variabel gender tidak berpengaruh dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi Berkarir menjadi akuntan publik

2.3. Kerangka Konseptual



Gambar 1
Kerangka Konseptual

Keterangan :

H1 : Pengetahuan Akuntansi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik

H2 : Nilai Intrinsik Pekerjaan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik

H3 : Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik

H4 : Pengetahuan Akuntansi, Nilai Intrinsik Pekerjaan dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik

2.4. Hipotesis

1. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik

Akuntan publik adalah pekerjaan yang sulit dan membutuhkan pengetahuan akuntansi, peningkatan persentase mahasiswa akuntansi yang masih rendah dapat disebabkan oleh dua faktor: kurangnya keinginan mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik dan kurangnya kepercayaan diri dalam pengetahuan mereka karena persaingan dari mahasiswa yang bukan akuntansi. Oleh karena itu, mahasiswa akuntansi tidak terlalu tertarik untuk berkarir sebagai akuntan publik. Berdasarkan hasil penelitian (Hijriyanah et al., 2023) Variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik. Berdasarkan hasil penelitian (Fitriawati, 2023) variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan publik.

H1 : Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik

2. Pengaruh pengetahuan nilai intrinsik pekerjaan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik

Pekerjaan memberikan mahasiswa kemampuan dan pengetahuan untuk menjadi akuntan publik karena nilainya. Nilai utama seorang karyawan adalah puas dengan pekerjaan mereka. Ini dapat berupa kompensasi, kesempatan untuk maju dalam karir, variasi pekerjaan, tantangan yang kompleks, atau pelatihan formal. Berdasarkan hasil penelitian (Sugiantini & Muliati, 2023) Nilai intrinsik

pekerjaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk berkarir sebagai Akuntan Publik.

H2 : Nilai intrinsik pekerjaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik

3. Pengaruh pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik

Satu faktor yang dapat memengaruhi keinginan mahasiswa akuntansi untuk bekerja sebagai akuntan publik adalah pertimbangan tentang pasar kerja. Jika ada sedikit peluang untuk bekerja dalam suatu profesi karena persaingan yang ketat dan tidak banyak lapangan kerja yang tersedia, minat seseorang untuk bekerja di sana akan berkurang. Namun, karena jumlah akuntan publik di Indonesia sangat kecil, peluang untuk berkarier menjadi akuntan publik masih sangat besar. Ini mungkin menjadi pertimbangan bagi mahasiswa akuntansi di pasar kerja yang ingin berkarier menjadi akuntan publik. Berdasarkan penelitian (Ratnawati Rafli, 2023) hasil uji hipotesis yang telah dilakukan menyatakan bahwa secara parsial variabel motivasi pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Dharma Andalas Padang berkarir sebagai akuntan publik. Berdasarkan penelitian dari (Hijriyanah et al., 2023) Variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik. Berdasarkan penelitian Peirtimbangan Pasar Keirja dan Gaji berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik (Jurnal & Dan, 2024)

H3 : Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik